

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peserta didik yang berada pada sekolah dasar kelas tiga, empat, lima dan enam pada rentang usia dini. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Pada umumnya tingkat perkembangan masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana namun proses pembelajaran masih bergantung pada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat sesuai sebagai suatu kesatuan yang utuh (holistik), pelajaran yang menyajikan secara terpisah dan kurangnya alat bantu pembelajaran akan menyebabkan kurang berkembangnya anak didik untuk berpikir realistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik memahami pelajaran tersebut. Selain itu, dengan pelaksanaan pembelajaran yang kurang konkrit dan terpisah akan memunculkan, berbagai permasalahan, antara lain rendahnya minat dan motivasi belajar yang berujung pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam hal ini khususnya pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang didapatkan bahwa proses pembelajaran di SD Negeri V Bagelen Gedungtatan masih mengalami kendala khususnya pada mata pelajaran IPA, masalah tersebut diantaranya :

- a. Sebagian siswa Kurang aktif atau sulit menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
- b. Tidak mendengarkan penjelasan guru
- c. Siswa kurang bergairah belajar khususnya pada mata pelajaran IPA
- d. Hasil evaluasi beberapa siswa tidak memenuhi harapan

Berdasarkan atas pemikiran dan kondisi tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 5 Bagelen Gedungtatan khususnya pada mata pelajaran IPA tidak sesuai dengan harapan dan masih mengalami beberapa kendala, hal tersebut teridentifikasi dari motivasi, minat, aktivitas dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini kemudian yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran di kelas V pada mata pelajaran IPA khususnya di SDN 5 Bagelen Gedungtatan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat teridentifikasi bahwa:

- 1.2.1. Aktivitas belajar siswa kelas V SDN 5 Bagelen Gedungtatan pada mata pelajaran IPA masih rendah.

1.2.2. Hasil belajar siswa kelas V SDN 5 Bagelen Gedungtatan pada mata pelajaran IPA masih rendah.

1.2.3. Metode dan media yang digunakan masih bersifat konvensional dan tidak sesuai.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada pendahuluan tersebut, maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1.3.1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui media gambar pada mata pelajaran IPA kelas 5 SDN V Bagelen Gedungtataan Kabupaten Pesawaran.

1.3.2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui media gambar pada mata pelajaran IPA kelas 5 SDN V Bagelen Gedungtataan Kabupaten Pesawaran.

### **1.4. Pemecahan Masalah**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 5 Bagelen Gedungtatan khususnya pada mata pelajaran IPA tidak sesuai dengan harapan, keadaan tersebut dimungkinkan terjadi karena berbagai hal dan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif bagi siswa yang akan menimbulkan aktivitas belajar siswa yang baik sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan menggunakan media gambar.

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dan diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas 5 SDN V Bagelen Gedungtatan Tahun Pelajaran 2011-2012.
- b. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas 5 SDN V Bagelen Gedungtatan Tahun Pelajaran 2011-2012.

### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat Penelitian Tindakan Kelas tentang penerapan model pembelajaran penggunaan alat peraga mata pelajaran IPA di kelas 5 SDN V Bagelen Gedungtataan Kabupaten Pesaawaran adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi siswa
  - 1) Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, sehingga meningkatkan motivasi dan minat siswa.
  - 2) Siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam kerangka tema yang jelas.
  - 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan sehingga hasil belajar dapat bertahan lama.

- 4) Siswa dapat meraih nilai yang baik setelah berakhirnya pembelajaran.

b. Manfaat bagi Guru

- 1) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang menggunakan alat peraga dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan, dan merefleksi proses kegiatan pembelajaran.
- 2) Memberikan keterampilan kepada guru dalam menyusun perencanaan, melaksanakan dan melakukan penilaian dalam pembelajaran.
- 3) Memberikan keterampilan kepada guru dalam merefleksi dan memecahkan masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

c. Manfaat bagi Institusi (Sekolah)

- 1) Memberikan kesempatan kepada sekolah sebagai penyelenggara pendidikan dalam mengatur dan melaksanakan pendidikan secara utuh dan mandiri.
- 2) Memberikan kebebasan yang lebih bagus kepada pelaksana pendidikan di lapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program-program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

- 3) Meningkatkan mutu hasil prestasi siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA.
- 4) Menciptakan sekolah yang kondusif, aman dan penuh dengan rasa kekeluargaan, sebagai tempat belajar dan bermain bagi siswa.